

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Majalengka merupakan sebuah kabupaten yang masyarakatnya memiliki minat besar terhadap Olahraga. Namun minat masyarakat ini tidak diimbangi dengan pembangunan fasilitas olahraga yang memadai. Sebenarnya sudah terdapat beberapa fasilitas olahraga seperti, olahraga Paralayang di Gunung Puntang, olahraga otomotif di sirkuit Road Race Cibatu, sirkuit Caxra-13 dan sirkuit Gagaraji. Stadion Warung Jambu serta olahraga Kano di Bendungan Rentang. Beberapa fasilitas olahraga tersebut tidak dapat menampung semua jenis minat olahraga masyarakat Majalengka, karena tidak hanya jenis olahraga tersebut yang diminati oleh masyarakat Majalengka, tetapi beberapa jenis olahraga yang diminati seperti , Bulu Tangkis, Voli, Basket, Futsal, Beladiri, Tenis dan lain-lain.

Selain untuk memenuhi fasilitas dari minat olahraga masyarakat Majalengka, dengan dibangunnya Fasilitas Olahraga atau Gelanggang Olahraga diharapkan dapat mencetak atlet-atlet lokal Majalengka yang berprestasi, baik tingkat daerah ataupun nasional. Kabupaten Majalengka juga digadang-gadang akan menjadi daerah yang maju, pembangunannya Bandara BIJB menjadi salah satu tolak ukurnya. Selain itu juga akan dibangun Majalengka Areo City, dengan begitu Majalengka akan menjadi destinasi wisata. Harapan dibangunnya Gelanggang Olahraga ini dapat menjadi ikon baru Kabupaten Majalengka.

1.2 Maksud dan Tujuan

- Maksud dari perancangan ini adalah:
 - Merancang Gelanggang Olahraga yang mampu menampung dan menambah minat masyarakat terhadap olahraga, serta mencetak atlet-atlet berprestasi.
 - Merancang Gelanggang Olahraga sebagai destinasi wisata dan menjadi ikon baru Kabupaten Majalengka.
- Tujuan dari perancangan ini adalah:
 - Untuk memfasilitasi minat masyarakat terhadap olahraga.
 - Untuk memfasilitasi para atlet berlatih dan bertanding.

- Untuk memfasilitasi masyarakat berpariwisata.

1.3 Masalah Perancangan

- Bagaimana merancang Gelanggang Olahraga menjadi ikon atau landmark Kabupaten Majalengka.
- Bagaimana merancang Gelanggang Olahraga yang tetap menampilkan ciri khas Kabupaten Majalengka.
- Bagaimana mengelola ruang dan sirkulasi di dalam atau di luar Gelanggang Olahraga.

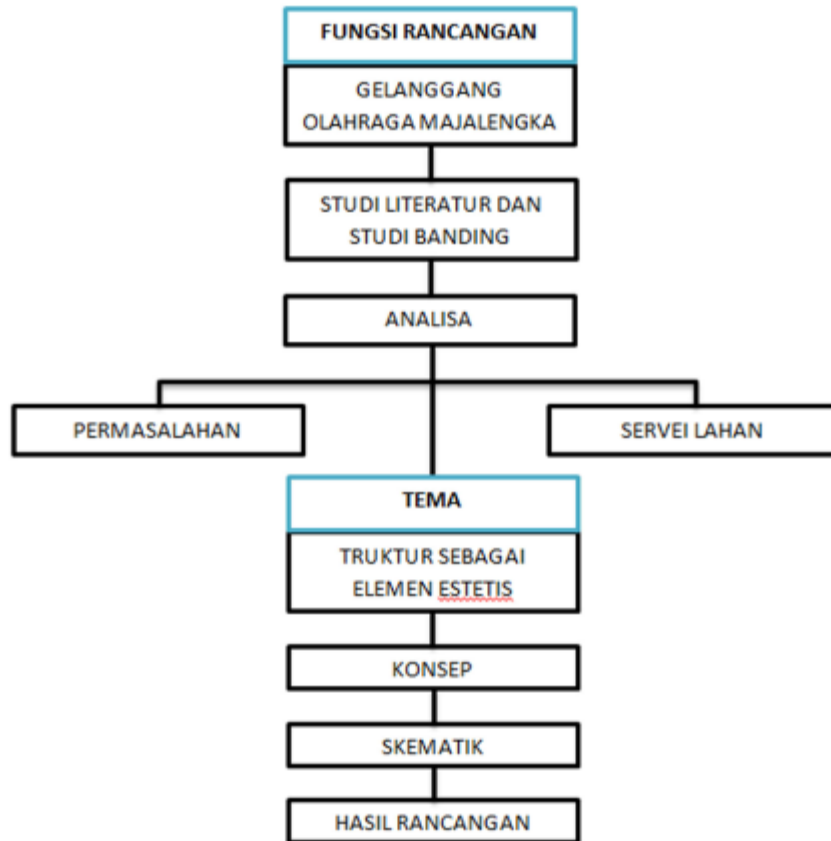
1.4 Pendekatan Perancangan

Perancangan Gelanggang Olahraga Majalengka akan melakukan beberapa pendekatan perancangan diantaranya:

- Melaksanakan studi banding bangunan sejenis.
- Melaksanakan studi preseden bangunan sejenis.
- Melaksanakan studi literatur.
- Menerapkan regulasi yang berlaku, dan menerapkan standar yang telah ditentukan oleh SNI.

1.5 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir yang dikembangkan dalam perancangan ini adalah pertama dengan mengumpulkan data literature dan studi banding, setelah mendapatkan data tersebut selanjutnya dilakukan analisis. Setelah mendapatkan analisis maka didapatkan permasalahan perancangan yg sebelumnya juga dilakukan survei lapangan terhadap lahan atau site. setelah mendapatkan data-data tersebut selanjutnya menentukan tema dan konsep dari perancangan. seperti yang terlihat dalam gambar 1.1.



Gambar 1.1 : Bagan Kerangka Berfikir